

ABSTRAK

Yuly Winda Manurung, NIM: 3143122051, Gagasan Yang Terkandung Dalam *Tortor Parsaoran* Pada Upacara *Mamasumasu Ugamo Malim Hutatinggi Laguboti*, Skripsi. Program Studi Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gagasan yang terkandung dalam upacara *Mamasumasu Ugamo Malim. Tortor* merupakan warisan budaya *Batak* yang disajikan dengan gerakan dan didalamnya terdapat gagasan atau pesan secara tersirat. *Tortor* biasanya diiringi dengan musik tradisional ataupun modern. Sama halnya dengan *tortor parsaoran* yang dilaksanakan pada upacara adat pernikahan *Parmalim* memiliki gagasan yang secara tersirat dapat mengatur kehidupan manusia, terkhususnya bagi pasangan pengantin *Parmalim*.

Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* dilakukan untuk menentukan kriteria tertentu seperti orang-orang yang paham tentang data yang diperlukan dan sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian penulis. Berdasarkan kriteria teknik *purposive sampling*, maka kriteria informan penulis adalah masyarakat *ugamo malim* seperti *ulupunguan* (pemimpin disetiap cabang *Parmalim*), *natua-tua umat parmalim* (orang tua *Parmalim*), *pengantin Parmalim* yang paham akan gagasan yang terkandung dalam *tortor parsaoran* pada upacara *mamasumasu*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan teknik analisis data yang digunakan adalah merangkum hasil observasi, wawancara, video, dan foto-foto. Penyajian data dan kemudian menarik kesimpulan sesuai dengan topik penelitian yang telah ditetapkan. Dari hasil penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hanya masyarakat *Parmalim* yang melakukan *Tortor Parsaoran* meskipun zaman sudah semakin maju. Dan juga di dalam *tortor parsaoran* yang dilaksanakan pada upacara adat pernikahan memiliki gagasan yang akan mengatur kehidupan pasangan pengantin *Parmalim*.

Gagasan yang terkandung dalam *tortor parsaoran* adalah sebuah ungkapan syukur atas berkat *Debata Mula Jadi Nabolon* dapat berjalan dengan baik acara pernikahan tersebut. Pengantin dapat menjadi keluarga yang baik dalam hal apapun ketika sudah membangun keluarga di waktu yang akan mendatang. Hal ini dapat dimaknai pengantin dari setiap proses *tortor parsaoran* yang terstruktur dilaksanakan. Seperti pengantin harus tahu yang mana *raja*, *hula-hula*, *dongan tubu* dan *boru nya* kelak ketika sedang dalam pesta adat. Karena hal tersebut telah di jelaskan dari pelaksanaan *tortor parsaoran*. Dan hasil dari gagasan *tortor parsaoran* dapat dilihat pada waktu yang akan datang, contohnya pada 20 tahun yang akan datang.

Kata Kunci : *Parmalim, Mamasumasu, Tortor Parsaoran*